

Penanaman nilai akhlak pada peserta didik dalam pendidikan Islam

Dwika Ayu Ramadhani

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: dwikayurmdhni@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan Islam; Akhlak;
Peserta Didik.

Keywords:

Islamic Education; Morals;
Students

ABSTRAK

Pendidikan Islam harus mencakup penanaman prinsip-prinsip moral pada anak-anak khususnya peserta didik. Dalam kerangka pendidikan Islam, artikel ini menekankan pada nilai pendidikan dan nilai akhlak. Pendidikan agama tidak lengkap tanpa adanya pembinaan akhlak yang menjadi landasan moral yang kokoh dalam pengembangan karakter pribadi. Kejujuran, kasih sayang, dan integritas merupakan prinsip moral yang kuat yang mengarahkan kehidupan sehari-hari dan membantu siswa dalam mengatasi

kesulitan moral. Nilai akhlak yang ditanamkan akan menjadi bekal bagi anak didik di masa kanak-kanak maupun dewasa, sehingga ajaran akhlak yang ditanamkan kepada anak didik hendaknya berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah yang berguna dalam menanamkan cita-cita moral. Membentuk manusia yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sesuai dengan ajaran agama Islam memerlukan investasi yang besar dalam pendidikan Islam. pendidikan akhlak yang baik sejalan dengan ajaran Islam pada masa sekarang, di mana kesulitan akhlak semakin kompleks.

ABSTRACT

Islamic education must include instilling moral principles in children, especially students. Within the framework of Islamic education, this article emphasizes the value of education and moral values. Religious education is incomplete without moral formation which becomes a solid moral foundation in developing personal character. Honesty, compassion, and integrity are strong moral principles that guide daily life and help students overcome moral difficulties. The moral values that are instilled will be a provision for students in childhood and adulthood, so that the moral teachings that are instilled in students should be based on the Al-Qur'an and Sunnah which are useful in instilling moral ideals. Forming people with noble and responsible morals in accordance with the teachings of the Islamic religion requires a large investment in Islamic education. Good moral education is in line with Islamic teachings today, where moral difficulties are increasingly complex.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan landasan utama bagi pengembangan karakter pribadi setiap individu, juga menanamkan prinsip-prinsip moral pada diri peserta didik merupakan hal yang penting dalam konteks pendidikan Islam. Islam berfungsi sebagai kerangka moral dan etika yang kuat untuk kehidupan sehari-hari selain sebagai agama. Iman Islam sangat menekankan pada moral yang benar. Pendidikan akhlak merupakan tanggung jawab utama yang perlu dilaksanakan oleh setiap orang yang berperan dalam pembinaan peserta didik, sebagaimana tertuang dalam hadist Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan Islam yang menanamkan nilai-nilai moral tidak hanya mengajarkan unsur-unsur ritual keimanan, tapi juga menekankan nilai perilaku moral, kejujuran, dan kebaikan dalam semua tindakan dan interaksi sehari-hari. Pendidikan moral menjadi pilar utama dalam membantu generasi muda dalam menghadapi dunia yang berkarakter kuat dan bermoral kuat dalam budaya yang sering dihadapkan pada beragam permasalahan dan godaan moral.

Artikel ini akan membahas pentingnya menanamkan prinsip-prinsip moral dalam pendidikan Islam serta kontribusi signifikan yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pendidik dalam upaya menciptakan manusia dengan standar moral yang tinggi sejalan dengan ajaran Islam. Kita juga akan melihat cara-cara yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah yang menjadi landasan pendidikan Islam, sebagai metode dan strategi yang efektif untuk menanamkan kualitas moral pada siswa atau peserta didik. Pembelajaran moral dalam pendidikan Islam menjadi semakin penting dalam membimbing peserta didik menuju integritas, moralitas, dan kesadaran beragama yang tinggi sesuai dengan ajaran Islam di dunia yang selalu berkembang dan berubah.

Pembahasan

Pengertian Nilai

Nilai merupakan komponen yang penting bagi manusia, khususnya karena nilai tersebut menimbulkan rasa syukur. Nilai-nilai berguna dan berdaya guna dalam jiwa dan perbuatan manusia, serta ditetapkan secara objektif dalam masyarakat. Inti nilai ditemukan dalam kondisi manusia sendiri. Nilai juga tidak eksklusif dan tidak ada dalam ruang hampa, melainkan tercipta melalui proses yang dimulai dari tindakan dan perbuatan manusia (Hidayat, 2015).

Nilai mempunyai banyak bentuk berdasarkan kategori dan klasifikasinya. Notonagoro mengelompokkan nilai menjadi tiga kelompok, yaitu: nilai material (segala sesuatu yang menyehatkan tubuh manusia termasuk sandang pangan), nilai vital (segala sesuatu yang memungkinkan orang untuk melakukan aktivitas, contohnya barang tersebut adalah jaring ikan, payung saat musim hujan dan lain sebagainya), nilai spiritual (segala sesuatu yang memajukan spiritual manusia, yang meliputi: nilai kebenaran, keindahan, kebaikan dan religius).

Pendidikan Islam

Pendidikan Islam bersifat individual dan komunal karena memuat petunjuk tentang sikap dan perilaku masyarakat menuju kesejahteraan hidup baik individu maupun keberadaan komunal. Pendidikan Islam memadukan pendidikan amal dengan pendidikan agama. Dan untuk menjaga, mewariskan, dan menanamkan nilai-nilai budaya -keagamaan tetap dapat hidup dan berkembang di masyarakat. Umat Islam sendiri memandang pendidikan Islam sebagai sarana mewujudkan cita-cita hidup Islam (Prabowo, 2014).

Pendidikan Islam, khususnya berfokus pada kemampuan ilmiah sesuai dengan keyakinan Islam yang mendasarinya serta membangun dan membentuk sikap hidup yang diresapi nilai-nilai agama Islam. menurut Muhammad Qutb, pendidikan berarti mendidik seluruh diri seseorang, termasuk pikiran, hati, jiwa, tubuh, akhlak, dan bakat, serta seluruh aktivitas individu, komunal, dan lingkungan yang didasarkan pada prinsip-prinsip moral Islam. Suatu proses pengembangan manusia berdasarkan keyakinan Islam disebut dengan pendidikan Islam (Ramli, 2015).

Adanya cita-cita ketuhanan yang selalu mendarah daging dalam setiap topik keilmuan yang diajarkan merupakan ciri paling menarik Islam. agar dapat berkembang menjadi manusia yang kokoh, sehat jasmani dan rohani, maka seseorang yang menganut ajaran Islam akan menaati peraturan Islam dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa menunjukkan hakikat pendidikan Islam yang berlandaskan pada standar keimanan dan kasih sayang serta ketaatan yang teguh pada ajaran Islam (Darmiah, 2003).

Konsep-konsep pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan unsur manusia yang dikaitkan dengan aspek kebutuhan, ditekankan dalam paradigma ilmu pendidikan Islam. Hal ini disebabkan oleh keinginan ajaran agama Islam untuk menghubungkan aspek ketuhanan dan kemanusiaan. Standar dan kerangka nyata dalam berpikir dan bertindak yang sejalan dengan pesan Tuhan, sumber kebenaran tertinggi, dihasilkan oleh prinsip tujuan pendidikan. Pendidikan Islam yang ideal menganut beberapa gagasan. Prinsip tampaknya tidak empiris sama sekali. Konsep filosofis, bukan empiris adalah prinsip. Gagasan ini berkaitan dengan tujuan pendidikan Islam yang diantisipasi (Ramli, 2015).

Peserta Didik

Peserta didik merupakan generasi muda, maka banyak potensi fundamental (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik memegang posisi penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses karena mereka adalah bahan mentah yang diubah dan diinternalisasi. Peserta didik adalah makhluk unik yang memiliki kepribadian dan sifat yang sesuai dengan perkembangan dan evolusinya.

Penanaman Nilai Akhlak pada Peserta Didik

Komponen penting dari pendidikan Islam adalah menanamkan prinsip-prinsip moral pada peserta didik yang membantu mengembangkan karakter dan kepribadian yang baik sejalan dengan ajaran Islam. Topik pembahasan berikut menguraikan

metode dan taktik untuk mengembangkan cita-cita moral pada siswa. Di antaranya sebagai berikut:

Pentingnya Nilai-Nilai Akhlak

Kesadaran akan pentingnya prinsip-prinsip moral dalam Islam diperlukan untuk memulai pembicaraan. Memahami prinsip-prinsip etika dan perilaku Islam seperti kejujuran, kebaikan, kasih sayang, dan integritas adalah bagian dari hal ini. Guru harus menjelaskan bagaimana landasan moral Islam yang kuat dibangun berdasarkan prinsip-prinsip tersebut.

Peran Pendidikan dan Keluarga

Peran penting yang dimainkan orang tua dan pendidik dalam membantu siswa mengembangkan prinsip-prinsip moral harus diangkat dalam percakapan. Sebagai teladan paling penting dalam kehidupan seorang anak, pendidik dan keluarga harus memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral Islam.

Pendidikan Agama

Pembahasan terkait moralitas harus dilengkapi dengan pendidikan agama yang kuat. Anak-anak perlu memahami dasar-dasar Islam dan bagaimana ajaran Islam mendukung standar moral yang tinggi.

Pendekatan Berbasis Al-Quran dan Hadist

Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW sering kali dijadikan landasan penanaman cita-cita moral dalam pendidikan Islam. dalam penanaman ini harus ada contoh-contoh dari kehidupan Nabi Muhammad yang dapat diikuti dalam perdebatan serta kutipan-kutipan dari Al-Quran dan Hadist yang menyoroti pentingnya prinsip-prinsip moral tertentu.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter diperlukan untuk menanamkan prinsip-prinsip moral dalam pendidikan Islam. hal ini memerlukan pengembangan pandangan yang baik dan kebajikan seperti tanggung jawab, empati, kerendahan hati, dan kesabaran. Prinsip moral akan diperkuat melalui karakter yang baik dalam tindakan sehari-hari (Hamidah, 2014).

Pendidikan Islam adalah proses seumur hidup yang memerlukan kolaborasi antara masyarakat, keluarga, dan pendidik untuk menanamkan prinsip-prinsip moral pada siswa. Anak dapat berkembang menjadi orang dewasa yang mempunyai akhlak yang kuat dan karakter yang kuat sejalan dengan ajaran agama Islam yang tepat (Sitompul, 2016).

Kesimpulan

Pendidikan Islam merupakan landasan utama bagi pengembangan karakter pribadi setiap individu, juga menanamkan prinsip-prinsip moral pada diri peserta didik merupakan hal yang penting dalam konteks pendidikan Islam. Pendidikan Islam bersifat individual dan komunal karena memuat petunjuk tentang sikap dan perilaku

masyarakat menuju kesejahteraan hidup baik individu maupun keberadaan komunal. Pendidikan Islam memadukan pendidikan amal dengan pendidikan agama. Penanaman nilai akhlak pada peserta didik dalam pendidikan Islam adalah aspek penting dalam membentuk karakter, moral, dan integritas individu sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam rangka mencapai hal ini, pendidikan akhlak dalam konteks Islam harus mencakup pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai akhlak yang dianjurkan oleh agama, seperti kejujuran, kasih sayang, integritas, dan kebaikan hati. Peran pendidik, keluarga, dan masyarakat sangat penting dalam memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam. Pendidik dan keluarga memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak didik dan harus berperan sebagai model yang mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Darmiah. (2003). "Penanaman Nilai Akhlak Pada Anak Didik dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Mudarrisuna*, 13, (1): 21-38.
- Hamidah. (2014). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas V SDIT Nurul Amal (Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan)*. Universitas Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Hidayat, N. (2015). "Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum*3, no. 2.
- Prabowo. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta didik di MTsN Sumeragung Baitul*. Yogyakarta: Skripsi: UIN Suka.
- Ramli, M.. (2015). "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islami* 5 (1). Purbaya, Indra Adi. 2016. "Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap." IAIN Purwokerto.
- Sitompul. (2016). "Metode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Penanaman Nilai-Nilai dan Pembentukan Sikap pada anak." *Jurnal Darul 'Ilmi*4, no.1.